

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI
KEGIATAN MENGGAMBAR KELOMPOK B DI RA ISLAM SUKORAME
MUSUK KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progam Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

AMBAR SETYORINI

A520130038

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI
KEGIATAN MENGGAMBAR KELOMPOK B DI RA ISLAM SUKORAME
MUSUK KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH


Oleh:

AMBAR SETYORINI

A520130038

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amrul', enclosed within a large, loopy oval shape.

Drs. Amrul Choiri, M.Ag

NIK. 353

HALAMAN PENGESAHAN
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI
KEGIATAN MENGGAMBAR KELOMPOK B DI RA ISLAM SUKORAME
MUSUK KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2016/2017

OLEH

AMBAR SETYORINI

A520130038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

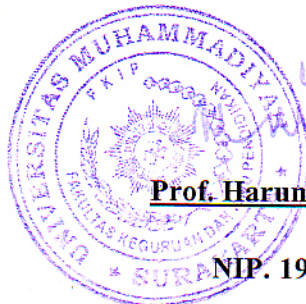
Pada hari Senin, 8 Mei 2017

Dewan Penguji:

1. Drs. Amrul Choiri, M.Ag
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Surtikanti
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Darsinah, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Prof. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

PERYANTAAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 April 2017



AMBAR SETYORINI

A52013003

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI
KEGIATAN MENGGAMBAR KELOMPOK B DI RA ISLAM SUKORAME
MUSUK KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B di RA Islam Sukorame tahun ajaran 2016/2017 melalui kegiatan menggambar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B usia 5-6 tahun Kec. Musuk Kab. Boyolali tahun ajaran 2016/2017. Pertemuan ini dilaksanakan pada 2 siklus dalam 4 kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Data kemampuan kognitif anak dan proses belajar mengajar dengan kegiatan menggambar dikumpulkan melalui metode observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan cara triangulasi dengan mencari data dari berbagai sumber data. Berdasarkan hasil tindakan siklus I, II yang telah dilaksanakan menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif anak didik kelompok B RA Islam Sukorame tahun ajaran 2016/2017. Sebelum pelaksanaan siklus diperoleh hasil 50%, siklus I mencapai 70%, dan siklus II 85%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak pada kelompok B RA Islam Sukorame tahun ajaran 2016/2017.

Kata kunci: kognitif, menggambar

ABSTRACT

This study aims to improve the cognitive abilities of children group B in RA Islam Sukorame academic year 2016/2017 through drawing activities. This research is a classroom action research (PTK). Subjects in this study were students of group B age 5-6 years Kec. Musuk Kab. Boyolali academic year 2016/2017. This meeting is held on 2 cycles in 4 meetings. The procedure of this study there are four stages of action planning, action implementation, observation or observation, and reflection. Data on cognitive abilities of children and teaching and learning process with drawing activities were collected through observation and documentation methods. This research uses triangulation method by searching data from various data sources. Based on the results of the action cycle I, II that has been implemented showed improvement cognitive ability of students group B RA Islam Sukorame academic year 2016/2017. Before the implementation of the cycle results obtained 50%, cycle I reached 70%, and cycle II 85%. The conclusion of this research that through drawing activity can improve cognitive ability of children in group B RA Islam Sukorame academic year 2016/2017.

Keywords: cognitive, drawing

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Usia dini merupakan masa emas (*golden age*) yakni masa dimana anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang. Upaya dalam mengembangkan potensi anak untuk menciptakan generasi yang berkualitas harus dimulai sejak dini melalui PAUD.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakekatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. permainan merupakan kebutuhan batiniah setiap anak karena bermain mampu menyenangkan hati, meningkatkan ketrampilan dan meningkatkan perkembangannya.

Konsep bermain inilah yang kemudian disebutnya sebagai belajar sambil bermain. Permainan adalah sesuatu yang menyenangkan, suka rela, penuh arti dan aktivitas secara spontan. “Permainan sering juga dianggap kreatif, menyertakan pemecahan masalah, belajar ketrampilan sosial baru, bahasa baru dan ketrampilan fisik yang baru”.

Kognitif merupakan kemampuan untuk berpikir. Aktivitas berfikir bisa berupa memahami, menghubungkan, menerapkan, maupun melakukan evaluasi. Potensi kognitif ditentukan pada saat konsepsi, namun terwujud atau tidaknya potensi kognitif tergantung dari lingkungan dan kesempatan yang diberikan. Potensi kognitif yang dibawa sejak lahir atau merupakan faktor keturunan akan

menentukan batas perkembangan tingkat intelegensi atau batas maksimum. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik untuk melalui tahap perkembangannya.

PAKEM merupakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan ketrampilan, sikap dan pemahaman dengan mengutamakan belajar sambil bermain, guru menggunakan berbagai sumber belajar dan alat bantu termasuk pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif sehingga menjadi pembelajaran yang bermakna bagi anak. Gambar adalah sesuatu yang dapat menarik perhatian anak. Semua macam gambar memiliki arti, uraian dan tafsiran sendiri-sendiri. Gambar dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran yang memiliki nilai pendidikan bagi anak dan memungkinkan anak belajar secara efisien.

Menggambar merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Kegiatan menggambar dapat membangkitkan minat untuk sesuatu yang baru yang akan dipelajari serta memperlancar tujuan mengingat dan memahami suatu informasi atau pembelajaran. Kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran di RA Islam Sukorame seringkali kurang menarik bagi anak. Ada beberapa hal yang menyebabkan demikian, diantaranya adalah dalam kegiatan guru lebih banyak ceramah yang menjadikan kegiatan pembelajaran kurang menarik bagi anak sehingga pengetahuan yang didapat anak tidak bertahan lama diingatkannya, penyajian yang kurang menarik, dan alat peraga yang sangat minim. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran guru membuat anak didik kurang begitu semangat anak cenderung bosan dengan tugas yang diberikan dan akhirnya menghiraukan guru akibatnya proses pembelajaran terhambat dan kurang maksimal.

Minimnya alat peraga di RA Islam Sukorame kegiatan belajar hanya menggunakan media papan tulis dan alat peraga edukatif yang kurang maksimal.

Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan anak dalam memaknai kegiatan pembelajaran. Ini dibuktikan dengan hasil belajar anak dalam satu hari terkadang kurang maksimal karena anak tidak bisa dikondisikan dengan pembelajaran yang klasikal tersebut. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti mengambil judul “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR KELOMPOK B DI RA ISLAM SUKORAME MUSUK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN AJARAN 2016/2017”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah tersebut sebagai berikut “Apakah terdapat peningkatan kemampuan kognitif di RA Islam Sukorame setelah dibelajarkan menggunakan kegiatan menggambar?”

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan menggambar pada anak didik kelompok B RA Islam Sukorame semester II tahun pelajaran 2016/2017.

2. METODE PENELITIAN

a. Jenis dan desain penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang berkesinambungan dan berkelanjutan untuk menyelesaikan masalah melalui perbuatan nyata yang dilakukan dengan kerja kolaborasi antara kepala sekolah, guru kelas dan penelitian dilingkungan. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberi informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui menggambar.

b. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Islam Sukorame Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. Peneliti mengambil tempat ini sebagai tempat penelitian karena belum ada yang melakukan penelitian sebelumnya. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2016/2017 kelompok B.

c. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B RA Islam Sukorame semester II tahun pelajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini dipilih satu kelas yaitu kelompok B, sebagai pemberi tindakan adalah penelitian dengan berkolaborasi dengan guru sebagai pembantu dalam proses penelitian dan kepala TK sebagai pengamatan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II diperoleh prosentase pencapaian kemampuan kognitif anak meningkat dan sudah dipastikan dalam meningkatkan kemampuan kognitif dengan kegiatan menggambar berhasil karena ada peningkatan setiap siklusnya. Perbandingan peningkatan kemampuan kognitif anak pada setiap siklusnya diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Perbandingan Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak

Keberhasilan Penelitian	Sebelum Penelitian	Setelah Penelitian	
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Prosentase rata-rata kemampuan kognitif	50%	70%	85%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prosentase pada setiap siklusnya. Prosentase pencapaian melebihi target minimal yang direncanakan oleh peneliti. Pada siklus I yang ditargetkan 70% anak mampu mencapai target, siklus II ditargetkan 80% anak mampu memperoleh 85%. Jika dibandingkan prosentase siklus I dan II mengalami peningkatan 5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B RA Islam Sukorame Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus, pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan dan siklus II dilakukan 2 kali pertemuan. Penelitian ini

dilaksanakan melalui 4 tahap pada setiap siklusnya yang meliputi: 1) Tahap Perencanaan, 2) Tahap Pelaksanaan, 3) Tahap Observasi, 4) Tahap Refleksi.

Data kemampuan kognitif anak pada pra siklus/ pra tindakan dapat terlihat setiap butir amatan dalam indikator yaitu: Menggambar sesuai contoh, memberi warna yang tepat sesuai gambar, mengurutkan gambar dari ukuran besar ke kecil, menggambar benda dari ukuran besar ke kecil, mampu menggambar dan menyebutkan nama benda, mampu menuliskan nama benda, menceritakan gambarnya. Pada tahap prasiklus anak mampu mencapai prosentase 50%. Siklus I 70%, siklus II mencapai 85%. Proses dan hasil penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Prasiklus

No.	Nama	Butir Amatan							Jumlah	Status pencapaian
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Adam	3	3	2	2	1	2	1	14	BSH
2	Afriliando	3	3	2	1	2	2	1	14	BSH
3	Ahmad	3	3	2	2	1	2	2	15	BSH
4	Alis	2	2	1	2	2	2	2	13	MB
5	Alicya	2	2	2	2	1	2	1	12	MB
6	Calysta	2	3	2	1	2	2	1	13	MB
7	Dafa	3	3	2	2	1	3	1	15	BSH
8	Dimaz	2	2	1	1	1	2	1	10	MB
9	Fath	2	1	1	2	1	2	1	10	MB
10	Fivosto	2	3	2	1	2	2	1	13	MB
11	Hariz	2	2	2	1	1	2	1	11	MB
12	Kuncoro	2	2	1	2	2	2	1	12	MB
13	Luthfia	2	3	2	1	1	2	1	12	MB
14	Mazruqoh	3	3	2	2	2	2	2	16	BSH
15	M.Galih	3	3	2	2	2	3	1	16	BSH
16	Naufal	3	3	2	2	1	2	1	14	BSH
17	Nia	3	3	2	1	2	2	1	14	BSH
18	Regina	2	3	2	2	1	3	1	14	BSH
19	Risya	2	3	2	1	2	2	1	13	BSH
20	Tegar	2	3	2	2	2	2	1	14	BSH
Prosentase pencapaian $\frac{\sum \text{BSH} \& \sum \text{BSB}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$									$\frac{10}{20} \times 100\%$ = 50%	

Tabel 4.3
Hasil Siklus I

No.	Nama	Butir Amatan							Jumlah	Status pencapaian
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Adam	2	2	2	3	2	3	2	16	BSH
2.	Alfriliando	2	3	3	2	2	2	2	16	BSH
3.	Ahmad	2	3	2	3	2	2	2	16	BSH
4.	Alis	2	2	2	2	2	3	2	15	BSH
5.	Alicya	2	2	2	3	2	3	1	16	BSH
6.	Calystaa	2	2	2	2	1	2	2	13	MB
7.	Dafa	2	2	3	2	1	3	1	14	BSH
8.	Dimaz	2	2	2	2	2	2	1	13	MB
9.	Fath	2	2	2	2	1	2	2	13	MB
10.	Fivosto	2	3	2	2	2	3	1	15	BSH
11.	Hariz	2	2	2	2	2	3	1	14	BSH
12.	Kuncoro	2	2	2	2	1	3	1	13	MB
13.	Luthfia	2	3	2	2	1	2	1	13	MB
14.	Mazruqoh	3	3	3	3	1	3	2	18	BSH
15.	M.Galih	3	3	2	2	2	3	2	17	BSH
16.	Naufal	3	3	2	2	2	3	1	16	BSH
17.	Nia	3	2	3	2	1	2	2	15	BSH
18.	Regina	3	3	2	2	2	2	2	16	BSH
19.	Risya	2	2	2	2	1	3	1	13	MB
20.	Tegar	2	2	2	3	2	3	1	15	BSH
Prosentase pencapaian $\frac{\sum \text{BSH} \& \sum \text{BSB}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$									$\frac{14}{20} \times 100\%$ = 70%	

Tabel 4.4
Hasil Siklus II

No.	Nama	Butir Amatan							Jumlah	Status pencapaian
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Adam	3	4	3	3	2	3	3	21	BSH
2	Afriliando	3	3	3	2	2	4	3	20	BSH
3	Ahmad	3	3	2	3	3	3	2	19	BSH
4	Alis	3	3	3	3	3	3	2	20	BSH
5	Alicya	3	3	3	3	3	3	2	20	BSH
6	calysta	2	2	2	2	1	2	2	13	MB
7	Dafa	3	2	3	3	2	3	2	17	BSH
8	Dimaz	3	3	3	2	2	3	3	19	BSH
9	Fath	2	2	2	2	2	2	1	13	MB
10	Fivosto	3	4	3	3	2	3	2	18	BSH

No.	Nama	Butir Amatan							Jumlah	Status pencapaian
		1	2	3	4	5	6	7		
11	Hariz	3	3	3	3	2	2	3	19	BSH
12	Kuncoro	3	3	2	2	2	3	3	18	BSH
13	Luthfia	3	3	3	3	2	3	2	19	BSH
14	Mazruqoh	3	3	3	3	2	3	2	19	BSH
15	M.Galih	3	3	3	2	3	3	2	19	BSH
16	Naufal	3	3	2	2	3	2	2	15	BSH
17	Nia	3	2	3	3	2	3	3	19	BSH
18	Regina	3	3	2	3	2	3	2	18	BSH
19	Risya	2	2	2	2	2	2	1	13	MB
20	Tegar	3	3	3	3	2	3	2	19	BSH
Prosentase pencapaian $\frac{\sum \text{BSH} \& \sum \text{BSB}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$									$\frac{17}{20} \times 100\%$ $= 85\%$	

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif pada anak kelompok B RA Islam Sukorame mengalami peningkatan disetiap siklusnya karena adanya pembelajaran yang menyenangkan dan pemberian reward pada setiap kegiatan. Adanya anak yang belum mengalami peningkatan karena anak kurang percaya diri terhadap gambarnya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ,kemampuan kognitif anak kelompok B RA Islam Sukorame melalui kegiatan menggambar dapat diperoleh kesimpulan bahwa melalui kegiatan menggambar kemampuan kognitif anak kelompok B RA Islam Sukorame dapat berkembang. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan kognitif anak dari sebelum tindakan kemampuan anak prasiklus hanya 50%, siklus I mencapai 70%, dan siklus II mencapai 85%. Maka dari itu, upaya peningkatan kemampuan kognitif anak kelompok B RA Islam Sukorame telah memenuhi prosentase maksimum yang ditentukan yaitu 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkhak, Ishak. 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amstrong, Thomas. 2002. *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Untuk Guru, Kepala Sekolah & Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Contoh Penyusunan Bab 3. Di akses pada 01 Maret 2017 (http://eprints.ums.ac.id/17042/5/BAB_III.pdf)
- Darsinah. 2011. *Perkembangan Kognitif*. Surakarta: Qinant
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Fridani, Lara, dkk. 2008. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Femi, Olivia. 2013. *Gembira Bermain Corat-Coret*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Handayani, Yayuk Tri. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Dakon Paada Anak Kelompok B di TK ABA Sawahan Klaten tahun aajran 2012/2013*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Jenis- Jenis Metode Triangulasi. Diakses pada 02 Maret 2017 (<https://3lox.wordpress.com/2010/10/07/triangulasi>)
- Kemendiknas.2011. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak*.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki press (Anggota IKAPI)
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. No 146 tahun 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Rusdarmawan. 2009. *Children's Drawing Dalam PAUD Untuk guru, orang tua, dan pengelola PAUD*. Bantul: Kreasi Wacana Offset.
- Simon, Howard. 1996. *Teknik Menggambar*. Semarang: Dahara Press
- Suryanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ulfah, Maulida dan Suyadi. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wardhani, Igak. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wiriana. 2008. *Perkembangan Kognitif Pada Anak*. Diakses pada 25 Juli 2017 (<http://www.doctoc.com/docs/20992333/perkembangankognitif-padaanak>)
- Wiriatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wulandari, Yeni. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Konsep-Konsep Sederhana Melalui Bermain Tebak-Tebakan Tahun Ajaran 2012/2013*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta